



UNIVERSITAS SETIA BUDI
Jl. Let.Jen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127
Telp. 0271-852518, Fax 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

| | |
|--------------|----------------------|
| No. Formulir | : FM/PM-REK-003/02.b |
| Rev | : 01 |
| Tgl Terbit | : 30 Agustus 2014 |

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH: AGAMA ISLAM



Nama Dosen : Mohammad Zaki Su'aidi, LC, MPI.
Program Studi : D3 Analis Kesehatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Institusi : Universitas Setia Budi

2020



| | |
|--------------|----------------------|
| No. Formulir | : FM/PM-REK-003/02.b |
| Rev | : 01 |
| Tgl Terbit | : 30 Agustus 2014 |

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah/Kode : Agama Islam
SKS : 1 T + 1 P
Semester : 1
Program Studi : D3 Analis Kesehatan
Dosen Pengampu : Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, MPI.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

a. CP LULUSAN YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH:

Mampu menjadi pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

b. CP MK YANG RELEVAN DENGAN CP LULUSAN:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
9. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;

MATRIKS PEMBELAJARAN :

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan | Materi/Pokok Bahasan | Strategi Pembelajaran | Latihan yang dilakukan | Waktu yang disediakan | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot |
|--------|---|--|---|--|-----------------------|---|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | Mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI); menjelaskan argumen mengenai tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai komponen mata kuliah wajib umum | Mengapa dan Bagaimana Mempelajari Islam di Perguruan Tinggi? | Simulasi (<i>Simulation</i>): merupakan model pembelajaran dengan tujuan penguasaan substansi melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan mahasiswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, tergantung kepada peran yang dimainkan | Menelusuri landasan filosofis dan teologis Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi | 100' | Kejelasan argumen mengenai tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam | 10% |
| 2-3 | Memiliki kepedulian terhadap nilai-nilai moral dan norma-norma agama sebagai salah satu determinan dalam membangun karakter bangsa; memiliki kemampuan menjelaskan dan menyajikan hasil penelaahan secara konseptual dan / atau secara empiris terkait esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas Islam | Bagaimana Manusia Bertuhan? | Studi Kasus (<i>Case Study</i>): merupakan model pembelajaran dengan cara memfasilitasi mahasiswa dengan suatu atau beberapa kasus, atau memilih kasus baru untuk dicari pemecahannya sesuai dengan kompetensi dasar yang sedang dibahas | 1. Menelusuri karakteristik dan urgensi spiritualitas 2. Menggali sumber sosiologis, filosofis, teologis, dan historis konsep ketuhanan | 2 x 100' | Ketelitian telaah, kebenaran analisis, kejelasan informasi terkait esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas Islam sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter | 10% |



| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan | Materi/Pokok Bahasan | Strategi Pembelajaran | Latihan yang dilakukan | Waktu yang disediakan | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot |
|--------|--|---------------------------------------|---|--|-----------------------|--|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter | | | | | | |
| 4 | Mampu menunjukkan sikap tobat untuk selalu berpegang pada nilai-nilai kebenaran ilahiah; mampu mensyukuri karunia Allah berupa nikmat iman, Islam, dan kehidupan; bertanggung jawab terhadap sikap dan perilaku yang dilakukan secara sadar; serta mampu menjunjung tinggi kejujuran, kebenaran, dan keadilan dalam menjalani kehidupan pribadi, sosial, dan profesional | Bagaimana Agama Menjamin Kebahagiaan? | Tugas kelompok (<i>Syndicate Group</i>): merupakan model pembelajaran dengan pemberian tugas kepada kelompok mahasiswa berdasarkan minat dengan fokus tugas tertentu dalam rangka menyusun rekomendasi dalam bentuk makalah yang akan disajikan dalam suatu forum | Menelusuri konsep dan implementasi tauhid dalam beragama | 100' | Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang kebenaran, keadilan, kejujuran dan tanggungjawab pribadi dan sosial untuk mencapai kebahagiaan | 10% |
| 5 | UKAD 1 | | | | | | |

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan | Materi/Pokok Bahasan | Strategi Pembelajaran | Latihan yang dilakukan | Waktu yang disediakan | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot |
|--------|---|---|---|--|-----------------------|--|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 6-7 | Mampu bersikap wara' dengan selalu mengacu kepada prinsip-prinsip halal dan baik; zuhud; sabar dan tawakal (menyikapi semua problematika kehidupan secara positif dan menerimanya sebagai kebaikan dari Tuhan); mensyukuri karunia Allah berupa nikmat iman, Islam, dan kehidupan; menunjukkan sikap ikhlas (melakukan segala aktivitas tanpa pamrih dan hanya karena Allah); mampu menjelaskan esensi dan urgensi integrasi iman, Islam, dan ihsan dalam pembentukan insan kamil, serta mengkreasi pemetaan konsistensi dan koherensi pokok-pokok ajaran Islam sebagai implementasi iman, Islam, dan ihsan | Mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ihsan dalam Membentuk Insan Kamil | Debat (<i>Controversial Issues</i>): merupakan model pembelajaran yang memusatkan perhatian pada pengembangan kemampuan berpikir dan berkomunikasi secara kritis dan produktif. Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari, misalnya, empat orang. Di dalam kelompok tersebut mahasiswa melakukan perdebatan tentang topik tertentu | 1. Menelusuri konsep trilogi beragama dalam Islam (iman, Islam, dan ihsan) 2. Membangun argumen tentang karakteristik insan kamil | 200' | Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang iman, Islam dan ihsan serta hubungan ketiganya | 10% |

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan | Materi/Pokok Bahasan | Strategi Pembelajaran | Latihan yang dilakukan | Waktu yang disediakan | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot |
|--------|--|---|---|--|-----------------------|--|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 8 | Memiliki komitmen untuk membangun dunia yang damai, aman, dan sejahtera sebagai implementasi ajaran Islam; memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan kewajiban dan santun dalam menuntut hak sebagai muslim Indonesia; mampu menganalisis dan menyajikan hasil penelaahan konseptual tentang sumber ajaran Islam dan kontekstualisasinya dalam kehidupan modern | Bagaimana Membangun Paradigma Qurani? | Pembelajaran Kolaboratif (<i>Collaborative Learning</i>): merupakan model pembelajaran berbentuk proses belajar kelompok yang memberi peluang kepada setiap anggota untuk menyumbangkan pemikiran dan / atau pengalaman, berupa data / informasi, hasil kajian, pengalaman, ide baru, sikap, pendapat umum, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan penguasaan kompetensi dasar. | Menelusuri konsep dasar tentang Al-Quran dan As-Sunnah dan metode pemahamannya | 100' | Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang paradigma Qurani dan cara penerapannya | 10% |
| 9 | UKAD 2 | | | | | | |
| 10-11 | Mampu menganalisis ajaran Islam dalam konteks kemoderenan dan keindonesiaan dan mahasiswa mampu menyajikan hasil proyek kerja tentang implementasi ajaran Islam dalam konteks kemoderenan dan | Bagaimana Membumihkan Islam di Indonesia? | Studi Kasus (<i>Case Study</i>): merupakan model pembelajaran dengan cara memfasilitasi mahasiswa dengan suatu atau beberapa kasus, atau memilih kasus baru untuk dicari pemecahannya sesuai dengan kompetensi dasar yang sedang dibahas. | 1. Menelusuri variasi pemahaman dan pengamalan agama 2. Membangun argumen tentang | 200' | Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang kemoderenan dan keindonesian | 10% |

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan | Materi/Pokok Bahasan | Strategi Pembelajaran | Latihan yang dilakukan | Waktu yang disediakan | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot |
|--------|---|---|--|---|-----------------------|--|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | keindonesiaan. | | | urgensi dan metode pribumisasi Al-Quran | | | |
| 12-13 | Bersikap terbuka dan tanggap terhadap dinamika kehidupan modern dengan mengaktualisasikan prinsip al-mufiāfazhah ‘alā al-qadīm al-shālifi wa al-akhdzu bi al-jadīd al-ashlafi; berikhtiar secara maksimal dengan sabar, ikhlas, tawakal untuk mengembangkan ilmu dan profesi; mampu menganalisis ajaran Islam dalam konteks kemoderenan dan keindonesiaan; mampu menganalisis konsep iptek, politik, sosial-budaya, ekonomi, dan pendidikan dalam perspektif Islam; menyajikan hasil proyek kerja tentang | Bagaimana Islam Menghadapi Tantangan Modernisasi? | Bola Salju Menggelinding (<i>Snowballing Process</i>): merupakan model pembelajaran melalui pemberian tugas individual, kemudian berpasangan. Selanjutnya dicarikan pasangan yang lain sehingga semakin lama anggota kelompok semakin besar seperti bola salju yang menggelinding. Model ini digunakan untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah yang dihasilkan dari mahasiswa secara bertingkat. Dimulai dari kelompok yang lebih kecil dengan dimensi masalah sederhana dan secara berangsur-angsur kepada kelompok yang lebih besar dengan masaalah yang lebih kompleks. Dari proses tersebut, pada akhirnya dapat dirumuskan bersama dua atau tiga jawaban yang telah disepakati dan dinilai paling tepat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan mozaik kasus dan solusi terkait konsep iptek, politik, social, ekonomi, dan pendidikan dalam perspektif Islam 2. Mengembangkan argumen tentang kompatibilitas Islam dengan | 200' | Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang Islam dan modernitas | 10% |

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan | Materi/Pokok Bahasan | Strategi Pembelajaran | Latihan yang dilakukan | Waktu yang disediakan | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot |
|--------|--|--|--|--|-----------------------|---|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | implementasi ajaran Islam dalam konteks kemoderenan dan keindonesiaan serta mampu menyajikan mozaik kasus dan solusi terkait konsep iptek, politik, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam perspektif Islam. | | menurut pemikiran kolektif | dunia modern | | | |
| 14 | UKAD 3 | | | | | | |
| 15 | Memiliki kesadaran dan sikap turut bertanggung jawab dalam menciptakan kerukunan di antara umat dan antar-umat beragama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa; mahasiswa mampu menganalisis konsep Islam tentang keragaman dalam keberagaman; menganalisis agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan | Bagaimana Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman? | Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning/PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah yang kompleks dan nyata untuk memicu pembelajaran sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru | Menggali konsep Islam tentang pluralitas, toleransi, dan multikulturalisme | 100' | Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang persatuan dan keragaman | 10% |

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan | Materi/Pokok Bahasan | Strategi Pembelajaran | Latihan yang dilakukan | Waktu yang disediakan | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot |
|--------|--|---|---|---|-----------------------|--|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | Republik Indonesia menyajikan hasil penelaahan konseptual terkait esensi dan urgensi agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta mahasiswa mampu mengkreasi peta konseptual dan/atau operasional tentang keragaman dalam keberagaman. | | | | | | |
| 16 | Mampu menyajikan hasil kajian secara perseorangan atau kelompok mengenai suatu kasus terkait kontribusi Islam dalam perkembangan sejarah peradaban dunia. | Bagaimana Kontribusi Islam bagi Pengembangan Peradaban Dunia? | Tugas kelompok (<i>Syndicate Group</i>): merupakan model pembelajaran dengan pemberian tugas kepada kelompok mahasiswa berdasarkan minat dengan fokus tugas tertentu dalam rangka menyusun rekomendasi dalam bentuk makalah yang akan disajikan dalam suatu forum | Menelusuri jejak-jejak khazanah peradaban Islam | 100' | Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan informasi tentang sejarah perkembangan peradaban Islam | 10% |
| 17 | Memiliki kemampuan menganalisis problem-problem kesehatan dan kedokteran dalam | Bagaimana konsep Islam tentang Kesehatan dan | Kerja lapangan (<i>Work Experiences / Service Learning</i>): merupakan model pembelajaran yang memusatkan perhatian pada bahan | Menelusuri problem-problem kesehatan dan | 100' | Kebenaran konsep, kebenaran analisis, kejelasan | 10% |

| Minggu | Kemampuan akhir yang diharapkan | Materi/Pokok Bahasan | Strategi Pembelajaran | Latihan yang dilakukan | Waktu yang disediakan | Kriteria Penilaian (Indikator) | Bobot |
|--------|---------------------------------|----------------------|---|------------------------|-----------------------|---|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | perspektif Islam. | kebersihan. | kajian yang terkait langsung dengan kompetensi dasar yang dipelajari di luar kampus (<i>extra-mural activities</i>) | kebersihan kontemporer | | informasi tentang kebersihan dan kesehatan dalam perspektif kontemporer | |
| 18 | UKAD 4 | | | | | | |

DAFTAR REFERENSI

1. Adian Husaini. 2015. 10 Kuliah Agama Islam: Panduan menjadi Cendekiawan Mulia dan Bahagia. Pro-U Media.
2. Ahmad Rofiq. 2012. Fiqh Kontekstual dari Normatif ke Pemahaman Sosial. Pustaka Pelajar.
3. Ahmad Taufiq, dkk. 2014. Pendidikan Agama Islam: Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam. LPPMP UNS Surakarta.
4. Endang Saifuddin Anshari. 1992. Kuliah al-Isla. Rajawali.
5. Jamal Syarif Iberani. 2003. Mengenal Islam. el-Kahfi.
6. M. Quraish Shihab. 1996. Wawasan Al-Quran. Mizan.
7. Syahidin, dkk. 2014. Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ketua Program Studi
 D-III Analisis Kesehatan



(Dr.Rizal Maarif Rukmana, S.Si.,M.Sc.)

Dosen Pengampu



(Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, MPI.)



UNIVERSITAS SETIA BUDI
Jl. Let.Jen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127
Telp. 0271-852518, Fax 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

| | |
|--------------|----------------------|
| No. Formulir | : FM/PM-REK-003/02.b |
| Rev | : 01 |
| Tgl Terbit | : 30 Agustus 2014 |